

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur status kesehatan ibu pada suatu wilayah, salah satunya yaitu Angka Kematian Ibu (AKI). Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012 AKI yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan dan nifas sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI, 2012). AKI merupakan salah satu indikator yang peka terhadap kualitas dan aksesibilitas fasilitas pelayanan kesehatan. Penyebab AKI di Indonesia adalah perdarahan 30,3%, hipertensi dalam kehamilan (HDK) 27,1%, infeksi 7,3%, partus lama/macet 1,8%, dan abortus 1,6% (Depkes RI, 2015).

Untuk menurunkan AKI, upaya pelayanan kesehatan ibu bisa dilakukan meliputi: (1) Pelayanan kesehatan ibu hamil, (2) Pelayanan kesehatan ibu bersalin, (3) Pelayanan ibu nifas, (4) Pelayanan atau penanganan komplikasi kebidanan, dan Pelayanan kontrasepsi. Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan asuhan kehamilan sekurang-kurangnya empat kali selama masa kehamilan (Depkes RI, 2015).

Pada umumnya kehamilan berkembang dengan normal dan menghasilkan kelahiran bayi sehat cukup bulan melalui jalan lahir, namun kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan, sulit sekali diketahui sebelumnya bahwa kehamilan akan menjadi masalah. Oleh karena itu asuhan kehamilan merupakan cara penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil normal dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal. Dalam memberikan asuhan kepada ibu hamil, bidan harus memberikan pelayanan secara komprehensif atau menyeluruh (Yuni kusmiyati, dkk, 2009).

Pemeriksaan kehamilan penting diketahui ibu hamil karena dapat membantu mengurangi angka kematian ibu dan bayi. Agar ibu dan janin selalu sehat selama masa kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, memantau kemungkinan adanya faktor risiko kehamilan, dan

merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi serta menurunkan morbiditas dan mortalitas maternal dan perinatal (Mufdlilah, 2009). Pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali setiap kehamilan yaitu satu kali pada trimester pertama (umur kehamilan 0-13 minggu), satu kali pada trimester kedua (umur kehamilan 14-27 minggu), dan dua kali pada trimester ketiga (umur kehamilan 28-36 minggu dan sesudah minggu ke-36) (Sulistiyawati, 2011).

Menurut profil kesehatan Indonesia (2015), cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan asuhan kehamilan pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan asuhan kehamilan sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

Cakupan kunjungan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil K4 di Indonesia pada tahun 2014 adalah 86,70% dari target 95%. Sedangkan cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Yogyakarta pada tahun 2014 adalah 92,81% dari target 95% (Depkes RI, 2015). Berdasarkan profil kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015, cakupan K4 tertinggi adalah Kabupaten Sleman dengan cakupan 96,24%, dan cakupan terendah adalah Kabupaten Kulon Progo dengan cakupan 89,4% (Dinkes DIY, 2015). Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Kulon Progo Puskesmas Galur 1 tahun 2015 memiliki cakupan K4 terendah yaitu 80,5% dari target 89,4% dengan jumlah ibu hamil 266 orang. Dengan demikian target untuk cakupan k4 di Puskesmas Galur 1 masih belum tercapai (Dinkes Kulon Progo, 2015).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 11 Juni 2016, jumlah ibu hamil di Puskesmas Galur 1 Kulon Progo pada bulan Januari-April yaitu 93 orang. Dari wawancara yang dilakukan terhadap 6 orang ibu hamil, 3 orang ibu hamil yang menganggap pemeriksaan kehamilan penting, 2 orang ibu hamil yang menganggap pemeriksaan kehamilan tidak penting dan 1 orang ibu hamil yang tidak tahu atau tidak mengerti tentang pemeriksaan kehamilan karena faktor pendidikan ibu rendah. Dalam penelitian ini akan diambil responden yang

memeriksa kehamilannya di Puskesmas Galur 1 dilihat dari sikap ibu dalam pemeriksaan kehamilan.

Berdasarkan hasil cakupan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Galur 1 Kulon Progo dibawah dari target, maka penulis tertarik ingin mengetahui Gambaran Sikap Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Galur 1 Kulon Progo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana gambaran sikap ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Galur 1 Kulon Progo Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran sikap ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Galur 1 Kulon Progo Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran sikap ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Galur 1 Kulon Progo Yogyakarta berdasarkan komponen kognitif.
- b. Mengetahui gambaran sikap ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Galur 1 Kulon Progo Yogyakarta berdasarkan komponen afektif.
- c. Mengetahui gambaran sikap ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Galur 1 Kulon Progo Yogyakarta berdasarkan komponen konatif.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Informasi dan pengetahuan dari hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dan kesadaran yang baik yang berkaitan dengan sikap ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi responden

Dapat menambah pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan.

b. Bagi Bidan di Puskesmas Galur 1 Kulon Progo

Dapat sebagai salah satu sumber informasi mengenai gambaran sikap ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu hamil dan janin didalam kandungan ibu di Puskesmas Galur 1 Kulon Progo.

c. Bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebagai salah satu bahan masukan atau informasi tentang gamabaran sikap ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan melatih penulis dalam mengembangkan pengetahuan berpikir secara objektif menjadi bahan penelitian lebih lanjut serta dapat menerapkan ilmu kesehatan yang telah didapatkan selama mengikuti perkuliahan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Program Studi DIII Kebidanan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi awal bagi peneliti lain.

E. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian ini, di antaranya adalah:

1. Titis Purboningsih, 2012. Judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang *Antenatal Care* (ANC) Terhadap Perilaku Kunjungan *Antenatal Care* (ANC)”. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 65 orang dengan teknik *Accidental Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *Chi Square*, hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC terhadap perilaku kunjungan ANC, diketahui hasil perhitungan analisis *Chi square* dengan nilai $p=0,006$ dimana pengetahuan ibu hamil tentang ANC memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku kunjungan ANC. Dalam penelitian ini ditemukan persamaan yaitu menggunakan pendekatan *cross sectional* dan teknik *sampling* yaitu *Accidental Sampling*, dan perbedaan penelitian ini adalah metode observasional analitik, variabel penelitian yaitu pengetahuan ibu hamil dan perilaku kunjungan ANC.
2. Yunita Fitri Ranti, 2013. Judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Perilaku Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Segala Mider Bandar Lampung tahun 2013. Penelitian ini menggunakan desain analisis data kuantitatif, jumlah sampel 35 orang dengan teknik *random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan dan sikap ibu hamil berpengaruh dengan perilaku kunjungan pemeriksaan kehamilan dimana nilai probabilitas (sig) sebesar $0,000 < 0,05$ dan sifat hubungan positif. Persamaan penelitian ini adalah variabel penelitian yaitu kunjungan pemeriksaan

kehamilan, perbedaan penelitian ini yaitu teknik *sampling* menggunakan *random sampling*.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA